

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2018) dalam (Ajizah & Perdinusa, 2022), Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada kenyataan objektif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel dalam model penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen meliputi kebijakan dividen dan profitabilitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Populasi penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, dengan teknik analisis yang menggunakan uji statistik untuk mengukur serta menguji hubungan antar variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Bursa Efek Indonesia, melalui Galery Investasi Bisnis dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Alamat di Jalan. Urip sumohardjo Km. 5, Kota Makassar. Adapun waktu yang di rencanakan dalam penelitian ini 2 bulan dimulai bulan Oktober 2025-Desember 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muslim Indonesia dan dipublikasikan melalui situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id>).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2014:274) dalam (Arum & Rahayu, 2022), Metode dokumentasi merupakan teknik memperoleh data dengan memanfaatkan dokumen atau arsip yang telah tersedia. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45, telah diaudit, dan dipublikasikan untuk periode 2020–2024 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:136) dalam (Dwi Purnomo *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024, dengan jumlah sebanyak 45 perusahaan.

Tabel 3. Populasi Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk.
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
7	ARTO	Bank Jago Tbk.
8	ASII	Astra International Tbk.
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
15	BRPT	Barito Pacific Tbk.
16	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
17	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
18	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
19	EXCL	XL Axiata Tbk.
20	GGRM	Gudang Garam Tbk.
21	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
22	HRUM	Harum Energy Tbk.
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24	INCO	Vale Indonesia Tbk.
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ISAT	Indosat Tbk.
29	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
30	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
32	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
33	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
34	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
35	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
36	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
38	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.
40	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
42	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
43	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
44	UNTR	United Tractors Tbk.
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : <https://www.idx.co.id>

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2018:137) dalam (Dwi Purnomo *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024.
2. Perusahaan Indeks LQ45 yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap di BEI selama periode pengamatan 2020–2024.
3. Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak mengalami kerugian (loss) selama periode pengamatan 2020–2024.
4. Perusahaan Indeks LQ45 yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode pengamatan 2020–2024.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang didapat berjumlah 23 perusahaan dari 45 perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024.

Tabel 4. Proses Seleksi Sampel

NO.	KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.	45
2	Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	(4)
3	Perusahaan Indeks LQ45 yang mengalami kerugian (loss) selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	(11)
4	Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak	

NO.	KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
	membagikan dividen secara berurut-turut selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	(9)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		21
Periode penelitian		5
JUMLAH (N X PERIODE PENELITIAN)		21 x 5 = 105

Sumber : data diolah 2025

**Tabel 5. Sampel Penelitian Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	06 Nov 2007
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	15 Jan 2009
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 Nov 1997
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 Nov 2003
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Jul 2003
8	EXCL	XL Axiata Tbk.	29 Sep 2005
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Okt 2010
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	14 Jul 1994
12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	16 Jul 1990
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
16	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Des 2013
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08 Juli 1991
18	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	14 Nov 1995

19	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	08 Mar 2010
20	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982

Sumber : data diolah 2025

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan dengan analisis regresi logistik dengan bantuan program SPSS for Windows. Data sekunder yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi logistik, uji kelayakan model dan asumsi regresi logistik, koefisien determinasi uji koefisien determinasi, classification table serta pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis serta menyajikan data kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran mengenai hasil dari variabel independen. Melalui statistik deskriptif, data dapat dijelaskan berdasarkan ukuran seperti rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), standar deviasi, varians, rentang (range), jumlah total (sum), skewness (tingkat kemencengan distribusi), dan kurtosis (Ghozali 2016:19) dalam (Cindy & Ardini, 2023).

Dalam penelitian ini, perhitungan statistik dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS (Statistical Package for the Social Science).

2. Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan metode analisis statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen yang bersifat kategorik (Hosmer *et al.*, 1991) dalam (Hidayati & Rusmita, 2024). Pada penelitian ini menggunakan model regresi logistik biner (*binary logistic regression*), dimana variabel dependen yang digunakan memiliki kategori diskrit dengan dua kemungkinan, nilai perusahaan tinggi ($Y = 1$) dan perusahaan dengan nilai perusahaan rendah ($Y = 0$) (Ghozali, 2018:356) dalam (Hidayati & Rusmita, 2024). Secara umum model probabilitas regresi logistik dengan melibatkan beberapvariabel independen X dapat diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

- Model umum :

$$\ln \left(\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

- Model penelitian :

$$\ln \left(\frac{Y}{1 - Y} \right) = \beta_0 + \beta_1 DPR + \beta_2 ROE$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembagian dividen (1 = membagikan dividen, 0 = tidak membagikan dividen)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi variabel bebas ke-1 sampai ke-2

X1 = Kebijakan dividen (DPR)

X2 = Profitabilitas (ROE)

$\ln(Y / 1-Y)$ = Logit, yaitu logaritma natural dari odds (rasio peluang)

3. Uji Kelayakan Model dan Asumsi Regresi Logistik

a. Overall Model Fit (Log Likelihood)

Pengujian Overall Model Fit dilakukan dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada tahap awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada tahap akhir (Block Number = 1). Apabila terjadi penurunan nilai -2LL, maka model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian dinyatakan lebih baik dan mampu menjelaskan data dengan lebih akurat dalam menjelaskan variabel dependen dibandingkan model tanpa variabel independen maka penelitian semakin baik fit dengan data yang telah digunakan (Hidayati & Rusmita, 2024).

b. Uji Goodness Of Fit (Hosmer and Lemeshow)

Uji ini bertujuan untuk menilai kelayakan (goodness of fit) model regresi logistik, yaitu untuk mengetahui apakah model yang dibangun telah sesuai (fit) dengan data empiris dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prediksi model dengan data aktual. Uji ini menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa model regresi logistik yang dibangun telah sesuai (fit) dengan data,

sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi model dan data aktual (Hidayati & Rusmita, 2024).

Menurut (Hidayati & Rusmita, 2024). Dasar pengambilan keputusan dalam uji Hosmer and Lemeshow adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti model regresi logistik layak (fit) dan mampu menjelaskan data penelitian.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti model regresi logistik tidak layak (tidak fit) karena terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prediksi dan data aktual.

c. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Uji Koefisien Determinasi dalam regresi logistik bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Konsep ini serupa dengan koefisien determinasi (R^2) pada regresi linier. Namun, dalam regresi logistik, nilai koefisien determinasi tidak menggunakan R^2 seperti pada regresi linier, melainkan menggunakan nilai Nagelkerke's R Square sebagai indikator kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Hidayati & Rusmita, 2024).

d. Tabel Klasifikasi (Classification Table)

Tabel klasifikasi digunakan untuk menilai kemampuan model regresi logistik dalam mengklasifikasikan data observasi ke dalam kategori yang sesuai berdasarkan nilai probabilitas dengan cut-off tertentu (umumnya 0,500). Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil prediksi model dengan data aktual untuk memperoleh tingkat ketepatan klasifikasi (*overall percentage correct*) (Sutarman *et al.*, 2024).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Wald)

Uji T (Uji Wald) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing koefisien regresi (β_i) dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual). (Hidayati & Rusmita, 2024). Hipotesis yang untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$ (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

$H_1 : \beta_i \neq 0$ (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)

Rasio yang dihasilkan dari nilai statistik uji Wald akan mengikuti nilai distribusi chi-square dengan derajat kebebasan (df) sebesar 1, Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai chi-square tabel pada tingkat

signifikansi $\alpha = 0,05$, atau dengan melihat nilai probabilitas (p-value) (Hidayati & Rusmita, 2024).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
 H_0 ditolak apabila nilai Wald lebih besar dari χ^2 tabel (α , df) atau apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, H_0 diterima apabila nilai Wald lebih kecil dari χ^2 tabel atau p-value lebih besar dari 0,05 (Hidayati & Rusmita, 2024).

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan pemberian definisi pada setiap variabel yang ada dalam suatu indikator penelitian untuk dikembangkan kemudian ditarik kesimpulanya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang akan diukur yaitu:

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* (X1), *Return on Equity Ratio* (X2).

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (Y).

Tabel 6. Definisi Operasional dan Indikator

Varibael	Definisi	Indikator	Sumber
----------	----------	-----------	--------

Kebijakan Dividen (X1)	Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dimana dilakukan oleh perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada para investor atau laba akan ditahan untuk digunakan kembali guna membiayai investasi dimasa yang akan datang.	$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \times 100\%$ $\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Lia Mufidatul Khoiroh & Sapari (2024)
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik melalui aktivitas	$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Nastiti Rizky Shiyammurti & Tiara Ningsih (2024)

	penjualan maupun dari hasil investasinya.		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah pandangan investor mengenai sejauh mana manajemen berhasil mengelola sumber daya yang dimilikinya, yang umumnya dikaitkan dengan pergerakan harga saham	$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (BPVS)}}$ $\text{Book Value Per Share (BPVS)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Nastiti Rizky Shiyamm urti & Tiara Ningsih (2024)